

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian, menguatkan pemantauan optimal beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Dapat digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian guna memperoleh tujuan atau menjawab pertanyaan penelitian dan termasuk hasil akhir dari satu langkah keputusan yang telah dibuat oleh peneliti berkaitan dengan bagaimana satu penelitian dapat diterapkan (Nursalam, 2008).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bermaksud untuk mengetahui Faktor kecemasan yang mempengaruhi kualitas hidup wanita. Pada rancangan ini menggunakan pendekatan cross sectional (Nursalam, 2008). Penelitian cross sectional adalah jenis penelitian dimana variabel independen dan variabel dependen dinilai hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2013).

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita yang tinggal di samarinda Perumahan Bengkuring Kelurahan Sempaja Timur. Orang yang di maksud adalah wanita yang berusia 18-65 tahun yang tinggal di Kelurahan Sempaja Timur yangbanjir dan bersedia menjadi responden.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sampel yang diambil harus benar-benar representative (mewakili) (Sugiyono, 2016).

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Alasan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* karena peneliti telah menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi responden tersebut. Banyaknya populasi yang terdapat di Perumahan Bengkuring Kelurahan Sempaja Timur terdapat 5.382 jiwa wanita dan terdapat 266.707 jiwa wanita di Samarinda .

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan formula Cochran (Cochran, 1977) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2}}{\left(1 + \frac{1}{N} \left(\frac{t^2 \cdot p \cdot q}{d^2} - 1\right)\right)}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel yang dicari

$N$  = Ukuran populasi

$t$  = Tingkat kepercayaan tertentu

$p$  = Proporsi kategori dari total seluruh kategori (nilai berupa bilangan desimal)

$q$  = Proporsi kategori lain ( $1 - p$ )

$d$  = Taraf kekeliruan (*margin error*)

1 = Bilangan konstan

Adapun pada penelitian ini, menghitung jumlah sampel menggunakan tingkat kepercayaan ( $t$ ) sebesar 95% dan *margin error* ( $d$ ) 5%, dengan proporsi Daerah Samarinda dan Perumahan Bengkuring yang terdampak banjir. ( $p$ ) yaitu 0,50. Didapat dari hasil pembagian jumlah dari data jiwa dewasa di Samarinda dan data jiwa yang terdampak banjir di Perumahan Bengkuring Sebagai berikut.

$$p = \frac{5.382}{266.707}$$

$p = 0,0202$  (Proporsi jiwa wanita Kota Samarinda)

Sedangkan kategori lain yaitu wanita di perumahan bengkuring ( $q$ ) sebesar 0,9798 di dapat dari rumus di bawah ini:

$$q = 1 - p$$

$$q = 1 - 0,0202$$

$q = 0,9798$  (Proporsi untuk wanita perumahan bengkuring)

Dengan rumus diatas, sampel penelitian di hitung sebagai berikut ini :

$$n = \frac{\frac{1,96^2 \cdot 0,0202 \cdot 0,9798}{0,05^2}}{\left(1 + \frac{1}{266.707} \left(\frac{1,96^2 \cdot 0,0202 \cdot 0,9798}{0,05^2} - 1\right)\right)}$$

$$n = \frac{\frac{0,0760}{0,0025}}{\left(1 + 0,0000037494 \cdot \left(\frac{0,0760}{0,0025} - 1\right)\right)}$$

$$n = \frac{30,4}{\left(1 + 0,0000037494 \cdot (30,4 - 1)\right)}$$

$$n = \frac{30,4}{1 + 0,0000037494 \cdot (29,4)}$$

$$n = \frac{30,4}{1 + 0,0001102}$$

$$n = \frac{30,4}{1,0001102}$$

$$n = 30,39$$

$$n = 304 \text{ Responden}$$

Karakteristik sampel kegiatan penelitian meliputi :

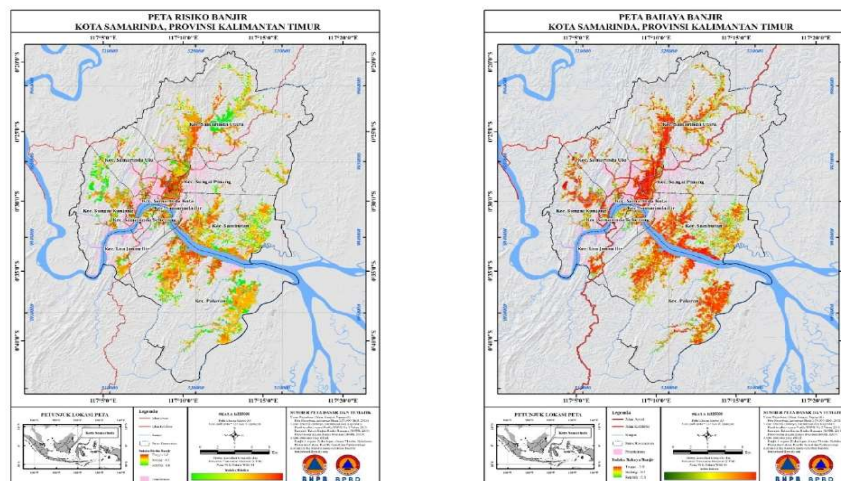
- Inklusi
  - a. Responden yang tinggal di daerah banjir di Perumahan Bengkuring
  - b. Responden wanita dengan usia 18 - 65 tahun
  - c. Responden yang dapat berkomunikasi dengan baik
  - d. Responden yang bersedia menjadi responden oleh peneliti

- Eksklusi
  - a. Responden yang tidak dapat membaca dan menulis
  - b. Responden sedang sakit atau gangguan jiwa
  - c. Responden yang tidak di mengerti bahasanya (Bahasa daerah yang tidak di pahami oleh peneliti).

## C. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2015) mengatakan lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan dan lokasi tersebut membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di Perumahan Bengkuring, Kelurahan Sempaja Timur Samarinda. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 wanita di Perumahan Bengkuring dengan angket menunjukkan bahwa 9 masyarakat dewasa mengalami kecemasan sedang dan 1 masyarakat dewasa mengalami kecemasan ringan.



Gambar 3.1 Peta Banjir Samarinda 2019

## 2. Waktu Penelitian

Menurut (Notoatmodjo, 2015) mengatakan waktu penelitian adalah waktu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkesinambungan dengan pengumpulan data saat penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Perumahan Bengkuring Kelurahan Sempaja Timur. Waktu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner secara langsung dimulai dari tanggal 9 Maret 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020, untuk kuesioner dengan menggunakan *google form* dimulai dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan bulan 1 Juni 2020.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variable apakah variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur. Dalam definisi operasional juga dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur atau kategorinya, maupun skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian, biasanya definisi operasional disajikan dalam bentuk matrix atau yang terdiri dari kolom-kolom (Notoatmojo, 2014)

Tabel 3.1

Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kualitas Hidup	Pemikiran individu	Penelitian ini menggunakan	Nilai Domain 1 (fisik)	Interval

		<p>mengenai posisi mereka di kehidupan dengan tujuan harapan, standard dan hal yang lain menjadi perhatian individu teersebut.</p>	<p>kuesioner, <i>WHO QOL-BREFF</i> berisikan 26 item pertanyaan dengan 4 domain dengan skala likert. 1, 2, 3, 4, 5</p>	<p>Mean : (62,57)  Std Deviasi : (12,060)  95% CI :  Lower Bound : (61,20)  Upper Bound : (63,93)  Median (63,00)</p> <p>Domain 2  (Psikologis)  Mean : (60,23)  Std. Deviasi (13,881)  95% CI :  Lower Bound : (58,67)  Upper Bound : (61,80)  Median (56,00)</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>Domain 3 (Hubungan Sosial) Mean : (60,49) Std. Deviasi (15,888) 95% CI : Lower Bound : (58,69) Upper Bound : (62,28) Median (56,00)</p> <p>Domain 4 (Lingkungan) Mean : (57,25) Std. Deviasi (12,361) 95% CI: Lower bound : (55,85) Upper Bound : (58,65)</p>	
--	--	--	--	--	--



				Median (56,00)	
2.	Kecemasan	merupakan gangguan mental diman seseorang cenderung untuk selalu mengantisipasi bencana,merasa ketakutan keputusasaan kemungkinan hukuman.	Menggunakan Kuesioner <i>DASS 42 (Depression Anxiety Stress Scale)</i> terdiri dari 42 item pertanyaan dengan menggunakan skala likert 0 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali atau tidak pernah 1: Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu atau kadang-kadang 2: Sesuai dengan saya	Mean : (10,67) Std. Deviasi : (6,713) 95% CI : Lower Bound : (9,91) Upper Bound : (11,43) Median : (9,00)	Interval

			sampai batas yang dapat dipertimbangkan atau lumayan sering 3:Sangat sesuai dengan saya atau sering sekali		
--	--	--	--	--	--

### E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.( Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan dan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden. Adapun kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 3 bagian, yaitu:

1. Bagian A merupakan kuesioner untuk data demografi.
2. Bagian B merupakan kuesioner untuk mengukur kualitas hidup dengan *WHOQOL-BREF*, oleh Ali Gholami, Leila Moosavi Jahromi & Azizallah Dehghan 2013 menggunakan skala likert yang terdiri dari 4 domain Pertanyaan. Skor dimulai 1, 2, 3, 4.

3. Bagian C merupakan kuesioner untuk mengukur Kecemasan menggunakan *Depression Anxiety Stress Scale 42* (DASS 42), oleh Lovibond pada tahun 1995. Menggunakan skala likert yang terdiri dari 42 item pertanyaan yang terbagi dari 3 kategori, untuk kategori depresi terdapat pada pertanyaan nomer 3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 28, 42 untuk kategori Kecemasan terdapat pada pertanyaan 2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, 41 dan untuk kategori Stress terdapat pada pertanyaan nomer 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39 . Skor dimulai dari 0 = tidak pernah, 1 = kadang-kadang, 3 = sering sekali.

## **F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2008).

#### **a. Uji Validitas *WHOQOL-BREF***

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan oleh Ali Gholami, Leila Moosavi Jahromi & Azizallah Dehghan 2013. Alat ukur WHOQOL-BREF ini mempunyai nilai *Cronbach alpha* 0,89- 0,925

#### **b. Uji Validitas *Depression, Anxiety, Stress Scale 42* (DASS42)**

Alat ukur *Depression, Anxiety, Stress Scale 42* (DASS42) berdasarkan hasil uji (Crawford & Henry, 2003 dalam Rizkiani & Widyastuti, 2102) mendapatkan hasil cronbach's alpha kecemasan

Kecemasan 0,897, Depresi 0,947 dan Stress 0,933.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Notoatmodjo tahun 2014 mengatakan, uji realibitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat di percaya.

### a. Uji Reliabilitas *WHOQO-BREF*

Alat ukur WHOQOL-BREF berdasarkan hasil uji yang di lakukan oleh Sekarwiri pada tahun 2008 memiliki nilai ( $R=0,66 - 0,87$ )

### b. Uji Relabilitas *Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42)*

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiani & Widyastuti (2012) yang menggunakan Instrument DASS dengan hasil *Cronbac'h alpha* Kecemasan 0,897, Depresi 0,947 dan Stress 0,933.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angktet), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

### a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2008) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dilakukan kepada wanita yang tinggal di daerah banjir perumahan bengkuring sempaja timur.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2008) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner diberikan kepada wanita untuk menganalisis kecemasan dan kualitas hidup.

a. Instrumen kualitas hidup

Proyek WHOQOL dimulai pada tahun 1991 tujuannya untuk mengembangkan instrument untuk penilaian kualitas hidup. WHOQOL-BREF terdiri dari 26 item pertanyaan yang mengukur kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Semua pertanyaan berdasarkan pada skala Likert 1-5 poin. Pertanyaan nomor satu dan dua berfokus terhadap pertanyaan tentang kualitas hidup secara luas, Domain 1 berbicara tentang fisik, Lalu Domain 2 tentang Psikologis. Domain 3 berbicara tentang Hubungan sosial dan terakhir Domain 4 tentang Lingkungan. Dan score nya tiap Domain ada raw score dalam skala 0-100.

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrument kualitas hidup (WHOQOL-BREEF)

No	Indikator	Butir Aitem	Jumlah
1	Kesehatan fisik	3, 4, 10, 15, 16, 17, 18	7

2	Psikologis	5, 6, 7, 11, 19, 26	6
3	Sosial	20, 21, 22	3
4	Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25	8
5	Kesehatan umum		2
Jumlah Aitem			26

b. Instrumen Kecemasan

DASS (Depression Anxiety Stress Scale ) dibuat oleh Lovibond pada tahun 1995 dan memiliki 42 item pertanyaan atau bisa disebut DASS 42. Untuk DASS 42 dibagi menjadi 3 sub item yaitu skala depresi, skala kecemasan dan skala stress, masing-masing memiliki 14 item.

Tabel 3.3

Kisi-kisi kuesioner Depression Anxiety Stress Scale (DASS 42)

No	Indikator	Butir Aitem	Jumlah
1	Depresi	3, 5, 10, 13, 16, 17, 21, 24, 26, 31, 34, 37, 38, 42	14
2	Kecemasan	2, 4, 7, 9, 15, 19, 20, 23, 25, 28, 30, 36, 40, 41	14
3	Stress	1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39.	14
Jumlah Aitem			42

c. Observasi

Menurut Sugiyono (2008) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan menentukan responden untuk mengisi kuesioner dan wawancara.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan pengolahan data yang meliputi lima langkah yaitu:

a. Editing

Editing adalah penyuntingan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap kuesioner, tujuan dari editing adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh yaitu kuesionernya semua telah diisi, relevan dan dapat dibaca dengan baik. Terkait dengan hal ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden meliputi kelengkapan isian, kejelasan jawaban dan tulisan.

b. Coding

Coding merupakan langkah memberikan kode pada masing-masing jawaban untuk memudahkan pengolahan data. Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikansymbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang telah diklasifikasikan.

c. Entry data

Proses memindahkan data kedalam computer agar diperoleh data masukan yang sudah siap diolah sistem dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan statistic.

d. Tabulating

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam table yang sudah disisipkan.

e. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan ulang data yang sudah di entri, apakah ada kesalahan atau tidak. Apabila melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning).

## H. Teknik Analisa Data

Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan dalam pengolahan data yaitu:

### 1. Pemeriksaan Data (*editing*)

Melakukan pengecekan pengisian kuesioner yang meliputi kelengkapan pengisian, konsistensi dan relevansi jawaban terhadap daftar pertanyaan yang diberikan, jika di dalam instrumen terdapat sebuah atau beberapa item yang tidak dikehendaki peneliti, ada 4 cara yang dilakukan pada saat *editing* yaitu :



- a. Lengkap: semua pertanyaan suda terisi jawabannya.
- b. Jelas: jawaban pertanyaan tulisannya cukup jelas terbaca.
- c. Relevan: jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan
- d. Konsisten: apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

## 2. Pemberian Kode (*coding*)

Dilakukan dengan memberi tanda dan pengklasifikasi data pada masing-masing jawaban yang berupa angka untuk mempermudah pengolahan data.

## 3. Penghitungan (*tabulating*)

Merupakan kelanjutan langkah koding untuk mengelompokkan data ke dalam suatu data tertentu menurut sifat yang dimiliki sesuai tujuan.

## 4. Entri Data (*processing*)

Memasukkan data yang telah ditabulasi ke dalam program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 21.

## 5. Cleaning

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, dan untuk meyakinkan bahwa data yang akan di analisa benar-benar merupakan data yang sebenarnya.

## 6. Analisa Data

Data dianalisis secara *univariat* dan *bivariat* secara bertahap sesuai

tujuan penelitian, meliputi :

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* merupakan suatu metode untuk menggambarkan tiap variabel penelitian. Data dan informasi yang diperoleh dari analisis *univariat* dapat mendeskripsikan karakteristik responden (umur, suku, agama, status hubungan, tingkat pendidikan, status pekerjaan, pekerjaan, pendapatan per-bulan), variabel independen (Kecemasan) dan variabel dependen (Kualitas Hidup) yang dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk melihat gambaran obyektif. Analisis *univariat* dilakukan menggunakan rumus berikut (Notoatmodjo, 2010)

$$f = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan: F : Presentase

X : Jumlah kejadian pada responden

N : Jumlah seluruh responden

b. Uji Normalitas Data

Penggunaan statistik *parametris*, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel membentuk distribusi normal. Bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan teknik statistik *nonparametris*. Untuk menentukan teknik analisa yang akan digunakan, peneliti harus membuktikan terlebih dahulu, apakah

data yang akan di analisa berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah sebaran dari data berdistribusi normal atau tidak maka perlu dilakukan uji normalitas data (Sugiyono, 2008).

Peneliti menggunakan Uji *Kolmogorov-smirnov* dengan hasil untuk Variabel independent (kecemasan) didapatkan  $(0,000) < (0,05)$  dan Variabel dependent (Kualitas Hidup) didapatkan  $(0,000) < (0,05)$  maka peneliti menggunakan uji *Spearman's rho* karena didapatkan sebaran data yang tidak normal.

#### c. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* akan dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (Kecemasan) dengan variabel dependen (Kualitas Hidup).

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisa data yang digunakan yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *spearman rho* untuk menganalisis arah hubungan dan signifikan antara kedua variable.

Kolerasi *rank spearman* ada diantara angka -1 sampai dengan 1. Jika nilai = 0, berarti tidak ada kolerasi atau tidak adanya hubungan antara variable independent dan dependen. Dan nilai = +1 berarti terdapat hubungan positif antara variable independent dan dependen. Jika nilai = -1 berarti terdapat hubungan negative antara independent dan dependen.

Tabel 3.4 parameter dan interpretasi uji kolerasi *Spearman rho*

Parameter	Nilai	Interpretasi
Kekuatan kolerasi (r)	0,00-0,199	Sangat Lemah
	0,20 – 0,399	Lemah
	0,40 – 0,599	Sedang
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 – 1,000	Sangat kuat
Nilai p	P < 0,05	ada kolerasi yang signifikan antara dua variable.
	P > 0,05	Tidak adanya kolerasi yang signifikan antara dua variable yang diuji
Arah kolerasi	+(positif)	Sejalan/searah, semakin tinggi nilai satu variable semakin tinggi pula nilai variabelnya
	-(negative)	Tidak sejalan/ berlawanan arah, semakin rendah nilai satu variable, semakin rendah pula nilai variabelnya.

## I. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan rekomendasi dari institusi tempat penelitian. Penelitian menggunakan etika sebagai berikut (Loiselle et al., (2004) dalam Palestin (2007):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (respect for human dignity)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (autonomy). Beberapa

tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (informed consent).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (respect for privacy and confidentiality)

Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

3. Keadilan dan inklusivitas (respect for justice and inclusiveness)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat. Peneliti mempertimbangkan aspek keadilan gender dan hak subyek untuk mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (balancing harms and benefits)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bennanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi

(beneficence). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek (nonmaleficence).

## **J. Jalannya Penelitian**

Rencana jalan penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Tahap Persiapan.**

Dalam langkah awal ini adalah peneliti mengajukan surat ijin dari Fakultas Ilmu Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Samarinda untuk melaukan pengumpulan data dan peta banjir di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi di Samarinda dan mengumpulkan data jiwa di Catatan Sipil dan Kelurahan Sempaja Timur Samarinda.

### **2. Tahap Penelitian**

- a. Setelah semua data telah didapatkan dari bagian tata usaha Badan penanggulangan daerah samarinda, Catatatan sipil samarinda, dan kelurahan sempaja timur samarinda peneliti melakukan penyusunan data
- b. Sebelumnya peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner secara langsung dengan responden setelah adanya pandemi covid-19 peneliti melakukan penelitian dengan cara menggunakan aplikasi google form dan mengajukan responden untuk mengisinya. Dengan cara menjelaskan penelitian sekaligus menjamin kerahasiaan identitas responden dengan cara tidak

